

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh isu kenaikan suku bunga *the Fed*, yang terjadi sejak tanggal 17 September 2014, terhadap perubahan *return* saham dipasar modal di Indonesia. Penelitian ini mengambil objek perusahaan-perusahaan yang sahamnya terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergolong dalam saham *Blue Chip* (LQ'45). Periode penelitian yang digunakan 10 hari sebelum *event* dan 10 sesudah *event*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, pertama yaitu metode yang berbasis pada model *event study* yang akan mengamati pergerakan harga saham yang mengakibatkan adanya *abnormal return* pada saham LQ'45 sebagai objeknya, dan yang kedua yaitu menggunakan model *one tailed* yang mana model tersebut akan membandingkan nilai *average abnormal return* antara 10 hari sebelum *event* dan 10 hari sesudah *event*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk kenormalan data dan uji *Paired Samples* untuk signifikansi perbandingan data sebelum dan sesudah *event*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5%, semua hari kerja tersebut menghasilkan *Abnormal Return* negatif yang tidak signifikan bagi para investor. *Abnormal return* negatif tersebut mengindikasikan bahwa tingkat keuntungan yang didapat investor lebih rendah dari yang diharapkan. Perbandingan antara 10 hari sesudah *event* terbukti lebih besar dari 10 hari sebelum *event* dan perbandingan tersebut tidak signifikan dengan nilai sig. (*1-tailed*) dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,356. Hal itu menggambarkan *Abnormal Return* sesudah *event* tidak lebih besar dari sebelum *event* adalah tidak signifikan. Diindikasikan, isu kenaikan suku bunga *The Fed* tidak mempengaruhi investor dalam melakukan aksi jual beli saham, karena *Abnormal Return* sebelum dan setelah *event* tidak berbeda.

Kata Kunci : *Abnormal return, event study, LQ'45*

ABSTRACT

This study aimed to evaluate the influence of issues of interest rate hikes by the Fed, which occurred since September 17, 2014, to changes in stock returns of capital market in Indonesia. This study takes the object companies whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and belong to the Blue Chip (LQ'45). The research period of 10 days before the event and 10 after the event.

The method used in this study there are two, the first is a method based on a model event study that observe the stock price movement resulting in abnormal return on a stock LQ'45 as its object, and the second is to use one-tailed models where the model will comparing the value of average abnormal return between 10 days before the event and 10 days after the event. The analysis used in this research is to use the Kolmogorov-Smirnov test for normality of data and the significance of Paired Samples for comparison of data before and after the event.

Results from this study indicate that the 5% significance level, all the working days Abnormal Return produce significant negative for investors. Negative abnormal return, indicating that the level of benefits is lower than investors expected. Comparison between 10 days after the event proved to be greater than 10 days before the event and the comparison is not significant with sig. (One-tailed) below 0.05 is equal to 0.356. It illustrates Abnormal Return after the event is not greater than before the event is not significant. Indicated, the issue of rising interest rates the Fed does not affect the investors in the share purchase action, because Abnormal Return before and after the event is no different.

Keywords: Abnormal return, event study, LQ'45